

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pengukuran kinerja suatu entitas memiliki beberapa manfaat diantaranya, dapat dijadikan sebagai tolak ukur guna menilai efektivitas serta efesiensi perusahaan tersebut, selain itu juga dapat digunakan untuk memastikan setiap kegiatan yang berlangsung telah berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan.

Pada umumnya, tujuan didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang diharapkan dalam jumlah yang sangat besar. Salah satu yang dilakukan untuk mengukur seberapa untung dan ruginya perusahaan yang mereka dirikan yaitu dengan membuat laporan keuangan. Semakin relevan laporan keuangan yang perusahaan miliki, maka semakin tertariklah para investor untuk menanamkan modalnya kedalam perusahaan.

Dividend Payout Ratio merupakan rasio antara dividen yang dibayarkan dengan pendapatan bersih yang didapatkan dan biasanya disajikan dalam bentuk presentase. Dalam penelitian ini, beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, diantaranya Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Assets (ROA) terhadap Dividend Payout Ratio Industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2020.

Current ratio atau rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan aset lancar perusahaan untuk membayar kewajiban - kewajiban jangka pendeknya, seperti hutang dan upah. Ini di hitung dengan membagi aset lancar dengan utang lancar. Semakin tinggi hasilnya, semakin kuat posisi keuangan perusahaan.

Debt to Equity Ratio atau DER adalah rasio hutang terhadap ekuitas atau rasio keuangan yang membandingkan total kewajiban dengan total ekuitas. Ekuitas dan jumlah hutang ini digunakan untuk kebutuhan operasional perusahaan yang harus berada pada jumlah yang proporsional.

Return on Assets adalah sebuah perbandingan laba bersih yang dihasilkan dalam perusahaan dengan modal yang telah diinvestasikan pada sebuah aset.

Perusahaan Manufaktur adalah sebuah badan usaha yang mengubah mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang memiliki nilai jual. Dalam proses pengolahannya, perusahaan mengoperasikan mesin, peralatan dalam tenaga kerja dalam satu medium.

Tabel I.1 fenomena penelitian merangkum masalah tersebut:

Tabel I.1 Fenomena Penelitian

No	Kode Emiten	Tahun	Current Ratio	Debt to Equity Ratio	Return On Asset	Dividend Payout Ratio
1	ALKA	2017	129,81	288,85	5,05	5,09
		2018	116,18	544,26	3,54	4,39
		2019	117,68	477,17	1,72	14,24
		2020	130,31	297,93	1,60	15,82
2	BTON	2017	547,49	18,66	6,20	13,59
		2018	578,82	18,68	12,79	6,58
		2019	452,91	25,14	0,59	134,71
		2020	471,22	24,48	1,90	388,21
3	INAI	2017	0,99	3,38	3,18	7,17
		2018	1,02	3,61	2,89	7,49
		2019	1,08	2,80	2,77	9,51
		2020	1,11	3,34	0,29	80,52

Pada tabel diatas menunjukkan Current Ratio tahun 2019 pada PT. Alaskan Industri di Tbk dengan kode ALKA yaitu sebesar 117,68 % dan Dividend Payout Ratio sebesar 14,24 % sedangkan pada tahun 2020 Current Ratio mengalami kenaikan menjadi 130,31% dan Dividend Payout Ratio mengalami kenaikan 15,82 %.

PT. Beton Jaya Manunggal Tbk dengan kode BTON menunjukkan nilai Debt to Equity Ratio pada tahun 2019 yaitu sebesar 25,14 % dan Dividend Payout Ratio sebesar 134,71 % sedangkan pada tahun 2020 Debt to Equity Ratio mengalami penurunan menjadi 24,48 % dan Dividend Payout Ratio mengalami kenaikan sebesar 388,21 %.

PT. Indal Aluminium Industry Tbk dengan kode INAI pada tahun 2019 memiliki nilai Return On Asset sebesar 2,77 % dan Dividend Payout Ratio sebesar 9,51 % sedangkan pada tahun 2020 Return On Asset mengalami penurunan sebesar 0,29 % dan Dividend Payout Ratio mengalami kenaikan sebesar 80,52 %.

Dari permasalahan diatas, maka peneliti tertarik dengan judul penelitian **“Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada Industri Manufaktur sub sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2020”**.

I.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Current Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio pada Industri Manufaktur sub sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020?
2. Bagaimana pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio pada Industri Manufaktur sub sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020?
3. Bagaimana pengaruh Return On Asset Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio pada Industri Manufaktur sub sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020?

4. Bagaimana pengaruh Current Ratio, Debt to Equity dan Return On Asset Terhadap Dividend Payout Ratio pada Industri Manufaktur sub sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020?

I.3 Tinjauan Pustaka

I.3.1 Current Ratio

Menurut Kasmir (2018:134) rasio lancar atau current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rumus mencari Current Ratio:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

I.3.2 Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2018:157) Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar, dengan seluruh ekuitas. Rumus untuk mencari Debt to Equity Ratio:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

I.3.3 Return On Assets

Menurut Hery (2018 :193) Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Return On Asset dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

I.3.4 Dividend Payout Ratio

Menurut Hery (2017:87) Kebijakan Dividend dapat dilihat dari rasio pembayaran dividen. Rasio Pembayaran Dividen (Dividend Payout Ratio) adalah rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai perlembar saham dengan laba perlembar saham. Rumus mencari Dividen Payout Ratio

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$$

I.4 Penelitian Terdahulu

Tabel I.2 Penelitian Terdahulu

Peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
Astiti Yuniarta dan Sujana (2017)	Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Net Present Margin dan Return On Asset terhadap Dividend Payout Ratio studi pada perusahaan basic industry dan property, real estate & building contruction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2011-2015.	X_1 = Debt to Equity Ratio X_2 = Current Ratio X_3 = Net Present Margin, X_4 = Return On Asset Y = Dividend Payout Ratio	Regresi Berganda	Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio, Variabel Current Ratio berpengaruh negative terhadap Dividend Payout Ratio, variable Net Present Margin berpengaruh negative, variabel Return On Asset tidak berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio dan variabel Debt to Equity Ratio Current Ratio Net Present Margin, Return On Asset secara simultan berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio.
Mardaleni (2014)	Analisis Pengaruh Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Current Ratio terhadap Dividend Payout Ratio pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.	X_1 = Return on Equity X_2 = Debt to Equity Ratio X_3 = Current Ratio Y = Dividend Payout Ratio	Regresi Berganda	Secara simultan Return on Equity, Debt to Equity Ratio dan Current Ratio tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Dividend Payout Ratio. Secara parsial Return on Equity <i>Ratio</i> dan Current Ratio berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Dividend Payout Ratio. <i>Sumber : Jurnal</i>

I.5 Teori Pengaruh Current Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio

Menurut kasmir (2012, hal 134) “rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan “. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Maulida dan Azhari (2014) dan Setyanusa dan Rosmawati (2013) yang menyatakan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dividend kas. Dari uraian di atas dapat diduga bahwa ada pengaruh signifikan antara Current Ratio terhadap Dividend Payout Ratio.

I.6 Teori Pengaruh Debt To Equity Terhadap Dividend Payout Ratio

Debt to Equity Ratio yakni rasio untuk mengukur dana dari luar perusahaan terhadap modal sendiri. Semakin besar rasio hutang, akan menunjukkan semakin besar juga tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pihak kreditur sehingga semakin besar beban biaya hutang yang harus dibayar perusahaan. Pada hasil penelitian Akmal, Zainudin dan Yulianti (2016), Hendra (2017) menyatakan bahwa debt to equity ratio berpengaruh negative signifikan terhadap dividend payout ratio.

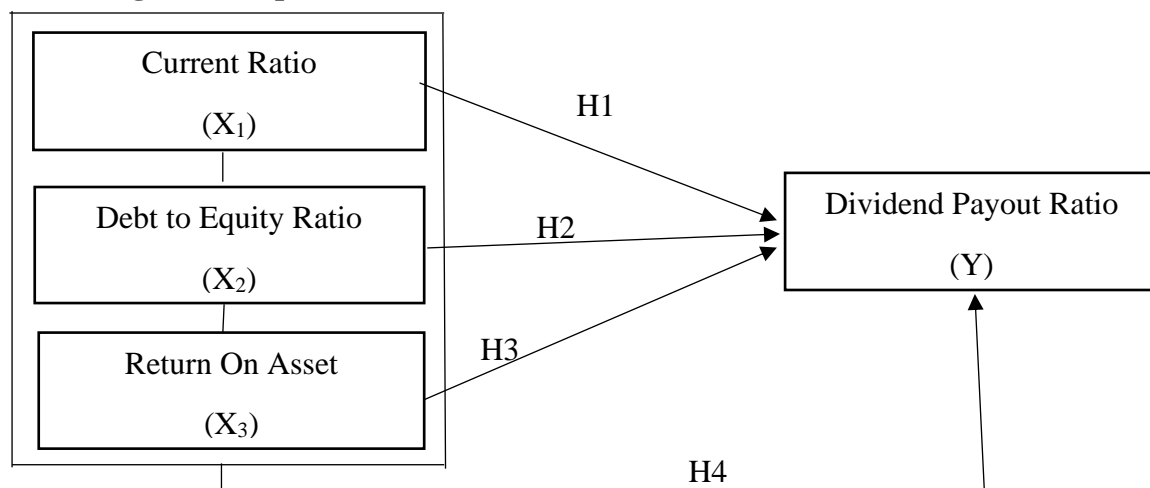
I.7 Teori Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Dividend Payout Ratio

Return on asset merupakan pengukuran kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan aktiva yang dimiliki (Sudana, 2011:22). Hal tersebut didukung dengan penelitian Mubarak (2016), Akmal, Zainudin dan Yuliaanti (2016) menyatakan bahwa return on asset berpengaruh signifikan terhadap dividend payout ratio.

I.8 Teori Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Dividend Payout Ratio

Perusahaan harus meningkatkan perolehan laba yang optimal dengan penjualan yang tinggi, kemudian current ratio memperhatikan kas atau setara kas sebagai harta perusahaan digunakan untuk menutupi kewajiban lancar yang jatuh tempo. Dengan demikian sangat penting bagi para pemegang saham analisis return on asset dan current ratio agar dapat memprediksi berapa besar Dividend Payout Ratio yang akan dibagikan oleh perusahaan. Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA) berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio. Berdasarkan hasil penelitian-penelitian tersebut dapat diduga bahwa Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA) berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio.

I.9 Kerangka Konseptual



Gambar I.1 Kerangka Konseptual

I.10 Hipotesis Penelitian

H1: Current Ratio berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio pada Industri Manufaktur sub sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020.

H2: Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio pada Industri Manufaktur sub sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020.

H3: Return On Asset berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio pada Industri Manufaktur sub sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020.

H4: Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Asset berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio pada Industri Manufaktur sub sektor yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020.